

ABSTRACT

Maryam, Fayruz. 2024. Subtitling Strategies and the Acceptability of the Utterances Containing Politeness Expressions in the *Bumi Manusia* Movie. Thesis. Supervisor 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. External Examiner: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Jenderal Soedirman University, Purwokerto.

This study examines the subtitling strategy and the acceptability of the politeness expressions in the *Bumi Manusia* movie. The researcher categorized the politeness expressions using theory of politeness strategies by Brown and Levinson (1987), subtitling strategies theory by Cintas and Remael (2014), and translation quality assessment theory by Nababan, et al (2012) to determine the subtitle's acceptability level. This study used a descriptive qualitative approach with focus group discussion (FGD) and the raters' questionnaire answers were used to analyze the data. The data in this research are in the form of utterances representing Minke's politeness expressions in the *Bumi Manusia* movie and collected using purposive sampling. The findings show there are 43 types of politeness expressions uttered by Minke in the *Bumi Manusia* movie. The results show there are four categories of politeness expressions; those are bald on record (19%), positive politeness (30%), negative politeness (42%), and off record (9%). For the subtitling strategies, the results show that 8 strategies were applied. Those are; loan (2%), calque (30%), explication (19%), substitution (7%), transposition (14%), compensation (12%), omission (9%), and addition (7%). the study also found that most of the subtitles were considered acceptable (84%), with only a small percentage were found to be less acceptable (16%). This indicates that the subtitles in the *Bumi Manusia* movie have a high level of acceptability, indicating overall satisfactory quality. In summary, the use of calque strategy positively affects the quality of translation, especially when translating negative politeness, accurately portraying the form and meaning of the original subtitle, resulting in a highly acceptable subtitle.

Keywords: acceptability, *Bumi Manusia*, politeness, subtitling, translation studies

ABSTRAK

Maryam, Fayruz. 2024. *Subtitling Strategies and the Acceptability of the Utterances Containing Politeness Expressions in the Bumi Manusia Movie*. Skripsi. Pembimbing 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerjemahan takarir beserta aspek keberterimaannya terhadap ungkapan kesantunan dalam takarir film Bumi Manusia. Peneliti mengkategorikan ungkapan kesantunan menggunakan teori strategi kesantunan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1987), teori strategi penerjemahan takarir oleh Cintas dan Remael (2014), dan teori penilaian kualitas terjemahan oleh Nababan, dkk (2012) untuk menentukan tingkat keberterimaan takarir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *focus group discussion* (FGD) dan jawaban kuesioner dari para penilai juga digunakan untuk menganalisis data. Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang mewakili kesantunan Minke dalam film Bumi Manusia dan dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan 43 jenis ungkapan kesantunan yang diucapkan oleh Minke dalam film Bumi Manusia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat kategori ungkapan kesantunan; yaitu penuturan terus terang (19%), kesantunan positif (30%), kesantunan negatif (42%), dan penuturan semu (9%). Untuk strategi penerjemahan takarir, hasilnya menunjukkan ada 8 strategi yang diterapkan. Yaitu; *loan* (2%), *calque* (30%), *explicitation* (19%), *substitution* (7%), *transposition* (14%), *compensation* (12%), *omission* (9%), dan *addition* (7%). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar takarir dianggap berterima (84%), dan hanya sebagian kecil yang dinilai kurang berterima (16%). Hal ini menunjukkan bahwa terjemahan takarir dalam film Bumi Manusia memiliki tingkat keberterimaan yang tinggi, sehingga menunjukkan kualitas yang memuaskan secara keseluruhan. Singkatnya, penggunaan strategi *calque* berpengaruh positif terhadap kualitas terjemahan, terutama ketika menerjemahkan kesantunan negatif yang secara akurat menggambarkan bentuk dan makna asal takarir, sehingga menghasilkan takarir yang berterima.

Kata kunci: keberterimaan, Bumi Manusia, kesantunan, takarir, kajian penerjemahan